

**PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN
TERBUKA DAN IPM TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN
DI PROVINSI LAMPUNG**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
ARDI MEGANTORO
NIM. 19208012025**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

Salah satu masalah yang terdapat dalam proses pertumbuhan dan pembangunan daerah adalah adanya disparitas distribusi pendapatan, yang kemudian dapat mengakibatkan terjadinya kesenjangan pendapatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis tentang pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Lampung Periode 2017-2020. Dengan menggunakan data yang terdiri dari 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung pada periode 2017-2020. Uji hipotesis menggunakan pengujian uji koefisien determinasi, simultan, dan parsial. Hasil penelitian menunjukkan variabel jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan, sedangkan variabel IPM berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ardi Megantoro
NIM : 19208012025
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Lampung” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun kutipan milik orang lain kecuali pada bagian yang sudah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami dan dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Juli 2022

Penyusun,



Ardi Megantoro

19208012025

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Ardi Megantoro
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Ardi Megantoro
NIM : 19208012025
Judul Tesis : Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Lampung

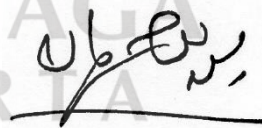
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2022

Pembimbing,



Dr. Abdul Haris, M.Ag.

NIP. 19710423 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-899/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAN IPM TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI LAMPUNG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARDI MEGANTORO, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012025
Telah diujikan pada : Senin, 18 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62f509180874c



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62f8075eebd2c



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62e7c55b54c4b



Yogyakarta, 18 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62f9a1ce3862c

HALAMAN MOTTO

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (Q.S Al Insyirah: 5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini didedikasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya
dalam bidang Ekonomi Syariah

Terima kasih Bunda Rупingah dan Ayah Purwadi yang selalu mendukungku
sampai detik ini

Terima kasih kepada Bapak Abdul Haris yang membimbing dan mengarahkan
penyusunan tesis ini



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wb.Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan nikmat iman, Islam, jasmani dan rohani, sehingga penulis senantiasa menjaga keimanan dan ketakwaan. Atas berkat rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa tesis dengan judul **“Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Lampung”**.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan indahnya ukhuwah Islamiah dan kehidupan yang lebih baik dengan kemajuan zaman yang Insya Allah penuh dengan tuntunan al-Qur'an dan Hadist.

Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku ketua Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga.

7. Kekawanan Asrama PutraPonpes Ulul Albab Balirejo Yogyakarta
8. Keluarga Besar Magister Ekonomi Syariah 2020 yang saya cintai.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Disamping itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 8 Juli 2022
Penyusun,



(Ardi Megantoro)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Teori Ketimpangan Pendapatan	10
2. Ketimpangan Pendapatan dalam Prespektif Islam	12
3. Teori Jumlah Penduduk	17
4. Teori Pengangguran.....	19
5. Teori Indeks Pembangunan Manusia	27
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
C. Metode Analisis Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
B. Analisis Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik	74
C. Pengujian Hipotesis	80
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA.....xiv
LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Parameter Nilai Indeks Gini	48
Tabel 4.1 Rincian Wilayah Provinsi Lampung	63
Tabel 4.2 Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Lampung	68
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk di Provinsi Lampung	71
Tabel 4.4 Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung	72
Tabel 4.5 Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung	73
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	75
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Likelihood (Chow test)</i>	75
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i>	76
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (R^2).....	81
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	38
Gambar 2.2 Kurva Lorenz.....	47
Gambar 4.1 Denah Lokasi Penelitian	64
Gambar 4.2 Grafik Gini Ratio	69
Gambar 4.3 Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	70
Gambar 4.4 Grafik Hasil Uji Normalitas	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ekonomi menjadi satu dari sekian banyak parameter yang mencerminkan tercapainya tujuan pembangunan di suatu daerah. Kemajuan ekonomi yang pesat terkadang dapat berimbas pada kesenjangan pendapatan. Karena itu, kesenjangan pendapatan (*income inequality*) menjadi tema yang tidak kalah penting untuk diteliti guna kemajuan setiap negara. Masalah pokok yang dialami dalam penyaluran pendapatan yaitu terjadinya kesenjangan di dalam pendistribusian pendapatan. Kesenjangan pendapatan menjadi parameter dari distribusi pendapatan masyarakat dalam periode tertentu di suatu wilayah. Semakin meningkat angka kesenjangan pendapatan di sebuah daerah yang berarti pendistribusian pendapatan di daerah tersebut mengalami ketidakmerataan. Keadaan ini berdampak pada semakin besarnya kesenjangan yang dialami oleh masyarakat dengan level ekonomi tinggi (kelompok kaya) dengan sekelompok masyarakat yang mempunyai level ekonomi rendah (Khoirudin & Musta'in, 2020). Satu dari sekian banyak permasalahan yang belum dapat terselesaikan hingga saat ini di Indonesia yaitu masalah tentang kesenjangan pendapatan dan kesenjangan dalam pembangunan antara wilayah pedesaan dan perkotaan. Di perkotaan mengalami pembangunan yang sangat cepat, sementara itu situasi berbeda dialami oleh daerah pedesaan yang pembangunannya berjalan cukup

lambat. Salah satu wilayah di Indonesia yang mengalami masalah tersebut yakni Provinsi Lampung. Ragam kondisi geografis, distribusi anggaran, prasarana wilayah, arus politik, kebijakan pemerintah daerah, sumber daya alam dan sumber daya manusia maupun pemusatan ekonomi yang berbeda yang pada akhirnya berdampak pada salah satu daerah menjadi lebih maju ketimbang daerah yang lainnya.

Jumlah penduduk yang meningkat pada suatu wilayah tentu tidak akan menimbulkan dampak negatif jika produktivitas penduduk juga ikut meningkat. Yang akan menjadi permasalahannya adalah ketika populasi penduduk meningkat tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas maka yang akan terjadi adalah tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan serta tingginya tingkat kriminalitas yang diakibatkan oleh kesenjangan pendapatan. Persoalan jumlah penduduk bisa diidentifikasi melalui pertumbuhan ekonomi. Tinggi rendahnya jumlah penduduk di suatu wilayah tidak dapat menjadi patokan di wilayah tersebut memiliki kelebihan populasi penduduk (Matondang, 2018).

Hasil dari sensus penduduk di Provinsi Lampung pada tahun 2020 menyatakan bahwa populasi penduduk di daerah ini berjumlah 9,01 juta jiwa, dengan pertambahan populasi penduduk per tahun mencapai 1,68 persen. Provinsi Lampung berada dalam keuntungan demografi dimana rata-rata penduduk dalam usia kerja (15 sampai 64 tahun) sebanyak 70,31 persen dari total keseluruhan populasi penduduk. Kebanyakan penduduk di Provinsi Lampung adalah generasi emas atau biasa disebut generasi milenial yang lahir antara tahun 1981-1996 dengan jumlah populasi mencapai 26,54 persen dan Generasi Z yang lahir antara

tahun 1997 sampai 2012 dengan jumlah populasi mencapai 27,80 persen dari total populasi yang ada. Keadaan ini merupakan kesempatan maupun tantangan yang akan dihadapi oleh pemerintah Provinsi Lampung dalam memanfaatkan populasi penduduk pada usia produktif untuk meningkatkan produktivitas sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan daerah itu sendiri. Tidak hanya itu, ada beberapa tantangan yang harus diselesaikan oleh pemerintah pada bidang sosial kependudukan. Mulai dari tingkat IPM yang lebih rendah di tingkat regional Sumatera maupun Nasional, akses kesehatan yang belum memadai, tingginya urbanisasi tenaga produktif dari desa menuju kota di luar provinsi, tingginya tingkat kriminalitas dan masalah keamanan, serta minimnya sarana dan prasarana di pedesaan (RKPD Provinsi Lampung, 2020).

Dari penelitian Lestari (2016) menyatakan bahwa populasi penduduk memiliki dampak positif dan signifikan atas kesenjangan pendapatan yang dialami wilayah Jawa Timur. Semua ini terjadi karena penambahan populasi penduduk di sebuah daerah yang tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berakibat tingginya persaingan dalam mendapatkan lapangan pekerjaan yang semakin sengit berdampak pada naiknya tingkat pengangguran maupun kesenjangan pendapatan (Arif & Wicaksani, 2017). Hasil penelitian yang berbeda diperoleh Devi (2010) menyatakan bahwa indikasi pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh negatif signifikan atas disparitas pendapatan. Berarti, tinggi rendahnya populasi penduduk tidak berpengaruh pada kesenjangan pendapatan.

Selain populasi penduduk dan tingkat pengangguran yang menjadi faktor terkait kesenjangan pendapatan. Mankiw, Quah, dan Wilson (2014) menjabarkan tentang pengangguran yang berarti bahwa seseorang sedang tidak bekerja sementara waktu atau masih berusaha memperoleh pekerjaan. Semakin meningkat jumlah pengangguran maka semakin meningkat juga golongan tenaga kerja yang tidak memperoleh penghasilan. Tingkat pengangguran yang meningkat akan mengakibatkan penurunan upah pada golongan yang berpendapatan kecil yang berdampak pada kesenjangan pendapatan yang mengalami kenaikan (Sukirno, 2011).

Total angkatan kerja yang terdapat di Provinsi Lampung mencapai 4,49 juta pada Agustus 2020, angka ini mengalami kenaikan sebanyak 127,8 ribu orang jika dibandingkan pada bulan Agustus 2019. Selain itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami kenaikan 1,10 nilai atau 70,1 persen. Bersamaan dengan wabah Covid-19 yang sedang berlangsung, banyak pengusaha maupun perusahaan yang melakukan pemangkasan jumlah pekerja yang berdampak pada kenaikan populasi pengangguran di Lampung yang semula berjumlah 93,9 ribu orang kemudian meningkat sejumlah 209,6 ribu orang atau naik sebanyak 4,67 persen (RKPD Provinsi Lampung, 2020).

Saat ini tingkat pengangguran terbuka mengalami kenaikan 0,64 persen menjadi 4,67 persen jika dibandingkan pada saat bulan Agustus 2019 yakni sebesar 4,03 persen. Angka tersebut merupakan angka paling tinggi dalam kurun waktu 3 tahun belakangan ini. Tahun lalu, peningkatan angka pengangguran mengalami kenaikan yang semula 33,9 ribu orang kemudian meningkat mencapai

209,6 ribu orang. Terdapat setidaknya 52,6 ribu pengangguran (25,06 persen) merupakan para pekerja yang di PHK dikarenakan situasi selama masa PPKM Covid-19 yang terjadi pada bulan Februari sampai Agustus 2020. Namun jumlah peningkatan tersebut masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan TPT nasional yang mencapai 7,07 persen dan berada dibawah rata-rata regional Sumatera yakni 6,37 persen. Posisi ini menempatkan Provinsi Lampung pada posisi kedua dengan tingkat TPT terendah di bawah daerah Bengkulu untuk regional Sumatera (RKPD Provinsi Lampung, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Efriza (2014) ditemukan bahwa adanya pengaruh positif antara tingkat pengangguran terhadap kesenjangan pendapatan. selaras dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Cysne dan Turchick (2012) menyatakan bahwa terjadi hubungan positif antara pengangguran terhadap kesenjangan pendapatan. Hasil yang berbeda didapatkan oleh penelitian Dewi (2015) yang menyatakan bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh pada kesenjangan pendistribusian pendapatan di Indonesia pada 2009-2013.

Selain beberapa alasan yang telah diuraikan diatas, terdapat alasan lain yang bisa mempengaruhi kesenjangan pendapatan yakni Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tingkat IPM pada suatu wilayah dapat mencerminkan level kesejahteraan masyarakat secara umum. Tingkat IPM yang mengalami kenaikan menandakan pendidikan, kesehatan dan penghasilan masyarakat meningkat. Yang berarti bahwa peningkatan IPM berdampak pada penurunan kesenjangan pendapatan. Selaras dengan penelitian Muhammad Arif dan Rossy Agustin

Wicaksana (2017) menerangkan jika IPM mempunyai pengaruh pada disparitas distribusi pendapatan. Dengan ini, IPM menjadi tolak ukur yang memperlihatkan kemampuan penduduk untuk dapat mengakses kebutuhan dasarnya, sehingga selama proses peningkatannya akan memperkecil kesenjangan. Namun, hasil yang bertentangan dengan hasil penelitian tersebut didapatkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Holifah (2017) yang menyatakan bahwa IPM tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di kabupaten maupun kota pada daerah Jawa Barat periode 2012-2015. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Todaro dan Smith (2006) yaitu peningkatan pendapatan yang tinggi hanya berperan lebih kecil dalam pembangunan manusia. Kesenjangan yang terjadi di suatu wilayah akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan penduduk itu sendiri. Dampak dari ketidakmerataan Indeks Pembangunan Manusia di seluruh daerah atau wilayah tertentu, akan berakibat pada daerah lain yang lebih modern karena didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas sedangkan daerah dengan kualitas sumber daya manusianya yang kurang berkualitas memiliki daerah yang lambat kemajuannya.

Beberapa daerah di Provinsi Lampung seperti Bandar Lampung dan Kota Metro memiliki nilai IPM tertinggi jika dibandingkan dengan daerah lain namun yang menjadi permasalahannya adalah selain memiliki jumlah IPM tertinggi se- Provinsi Lampung, kedua kota tersebut juga memiliki tingkat pengangguran terbuka dan ketimpangan pendapatan yang paling tinggi dari pada daerah lain, hal ini tentu saja menjadi sebuah anomali di mana seharusnya suatu daerah dengan IPM yang tinggi seharusnya memiliki tingkat pengangguran terbuka maupun

ketimpangan pendapatan yang rendah yang disebabkan oleh terpenuhinya tiga komponen penyusun IPM yakni angka harapan hidup, angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka dan IPM Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan untuk penelitian ini yaitu:

1. Apakah jumlah penduduk mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung?
2. Apakah tingkat pengangguran mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung?
3. Apakah Indeks Pembangunan Manusia mempengaruhi ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh jumlah penduduk terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung
2. Menguji pengaruh tingkat pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung
3. Menguji pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini dapat digolongkan dalam dua macam, yaitu manfaat keilmuan serta manfaat praktis. Secara keilmuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih intelektual kepada para peneliti atau pembaca, baik sebagai referensi maupun sebagai penambah wawasan keilmuan yang dapat mendukung kegiatan akademik. Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung.

E. Sistematika Penulisan

Untuk menjaga keruntutan dan koherensi dalam uraian serta pembahasan, hasil laporan dari penelitian ini akan dirangkai secara terstruktur melalui penyampaian lima bab dalam pembahasan. Alur pembahasan bertujuan untuk penyampaian konsep maupun logika berpikir antar bab dalam keseluruhan pembahasannya.

Bab I merupakan Pendahuluan. Tahap ini merupakan bagian pertama yang mencakup gambaran global maupun sarana yang penting untuk melakukan penelitian serta pengujian. Bagian ini mengulas mengenai latar belakang masalah, pembahasan rumusan masalah pada penelitian, tujuan serta manfaat penelitian dan penyusunan pembahasan pada hasil laporan penelitian. Selanjutnya, dalam Bab II akan diuraikan mengenai Landasan Teori sebagai penyebab bagi permasalahan dalam penelitian ini. Landasan teori ini bentuk dalam empat sub-bab ulasan, yakni

kajian pustaka, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta yang terakhir kerangka pemikiran.

Sedangkan pada bagian selanjutnya, yakni Bab III akan diuraikan Metode Penelitian yang akan digunakan. Pada tahap ini membahas gambaran dalam prosedur pengolahan data dan tersusun dari model penelitian, definisi operasional variabel, sampel, populasi, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data serta instrumen analisis yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Sementara, di dalam Bab IV akan diuraikan Hasil Penelitian serta Pembahasannya. Pada bagian ini menerangkan hasil dari analisis data yang diolah dalam penelitian, dibarengi dengan interpretasi data dan penjelasan pendapat atau opini yang kritis serta logis terhadap masalah dalam penelitian.

Kemudian, pembahasan terakhir yaitu Bab V, yang merupakan Bagian Penutup. Dalam segmen ini bertugas menyampaikan deskripsi mengenai fakta yang diperoleh pada penelitian dalam bentuk solusi atas problematika dasar pada penelitian. Dalam bab ini membahas konklusi atau kesimpulan mengenai analisis hipotesis, rekomendasi penelitian selanjutnya, kekurangan serta saran yang bisa disampaikan dari peneliti untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian tentang variabel-variabel yang mempengaruhi ketimpangan pendapatan pada 15 kabupaten dan kota di Provinsi Lampung tahun 2017-2020, didapati kesimpulan di bawah ini:

Dalam pengujian untuk menemukan model terbaik yang akan digunakan yakni uji *chow* yang terpilih adalah model estimasi sederhana daripada model efek tetap, di mana nilai *cross section chi-square*-nya $0.2166 > 0,05$. Kemudian dilanjutkan dengan uji *hausman* serta uji *lagrange multiplier* diperoleh model yang sesuai yaitu model efek acak. Pada uji *hausman* didapatkan nilai *cross-section chi square*-nya $0.3603 > 0,05$; dan pada uji *lagrange multiplier model* didapatkan nilai *breusch-pagan (both)* $0,0016 < 0,05$. Dengan demikian, model yang cocok untuk dilakukannya penelitian adalah *random effect model* (REM).

Hasil dari uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinieritas didapatkan kesimpulan bahwa uji Normalitas menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,113732 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi dengan normal; Uji heteroskedastisitas memiliki nilai probabilitas $0.2198 > \alpha = 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terindikasi adanya heteroskedastisitas. Untuk uji autokorelasi nilai *prob chi square*-nya adalah sebesar $0,2354$ yang berarti lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, karena itu tidak terjadi masalah

autokorelasi. Sedangkan uji multikolinieritas menghasilkan nilai koefisien dalam setiap variabel independennya dibawah dari nilai 0,8 yang berarti model tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Dalam pengujian hipotesis terdapat tiga jenis tahap pengujian, yang pertama uji koefisien determinasi, dengan nilai *adjusted R²* sebesar 0,199883 yang berarti sebesar 19,9% variabel jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan IPM berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Sisanya sebesar 80,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Penguji yang kedua yakni uji signifikansi simultan (Uji F) didapatkan nilai probabilitas (F statistik) sebesar $0,001406 < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 . Artinya variabel-variabel jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan IPM secara bersamaan mempunyai pengaruh pada ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung. Uji yang terakhir yakni uji signifikansi parameter individual (Uji T) yang dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji T bahwa nilai probabilitas variabel jumlah penduduk (X_1) sebesar $0,9553 > 0,05$ sehingga menolak H_1 yang berarti penambahan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil uji T didapatkan nilai probabilitas variabel tingkat pengangguran terbuka (X_2) sebesar $0,4650 > 0,05$ sehingga menolak H_2 yang artinya tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung. Dari hasil uji T maka didapatkan nilai probabilitas variabel Indeks Pembangunan Manusia (X_3) sebesar $0,0105 < 0,05$ sehingga menerima H_3 yang artinya Indeks

Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan dalam penurunan ketimpangan pendapatan di Provinsi Lampung.

B. Saran

Dari hasil penelitian serta kesimpulan yang ada, saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Peran pemerintah untuk kedepannya diharapkan mampu memberikan perhatian yang lebih terutama di daerah-daerah yang mengalami ketertinggalan pada pembangunan perekonomiannya. Guna mengantisipasi peningkatan jumlah penduduk yang kemudian mampu menambah kualitas SDM sehingga berpengaruh pada penurunan tingkat ketimpangan pendapatan.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai betapa pentingnya sebuah pendidikan. Karena ketika seseorang memiliki pendidikan yang tinggi, jumlah persaingan kerja akan semakin sedikit serta dapat memperoleh pekerjaan yang layak dengan pendapatan yang tergolong tinggi. Pendidikan merupakan salah satu cara agar seseorang dapat terhindar dari ketimpangan pendapatan.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan untuk mencari variabel lain yang diduga berpengaruh kuat terhadap ketimpangan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akai, Nobuo dan Masayo Sakata. 2005. *Fiscal Decentralization, Commitment, and Regional Inequality: Evidence from State-level Cross-sectional Data for the United States*. CIRJE-F-315.
- Amalia, Euis. (2008). “Potensi dan Persoalan LKMS/BMT bagi Penguatan UKM dalam Kerangka Keadilan Distributif Ekonomi Islam: Studi LKMS/BMT di 6 Kota Pulau Jawa”, Makalah disajikan dalam *International Seminar and Symposium on Implementations of Islamic Economics to Positive Economics in the World*, Universitas Airlangga, Surabaya, 1-3 Agustus 2008.
- Annisa Ganis, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesenjangan Pendapatan Di Provinsi Jawa Tengah*”, Skripsi (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro)
- Arif, M., & Wicaksani, R. A. (2017). Ketimpangan Pendapatan Provinsi Jawa Timur dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. *University Research Colloquium*, 323–328.
- Ariefta, Rekha R. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, GDP, dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Periode 1990- 2010*. Skripsi, Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Diponegoro.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Aslan. (2017). Pengaruh Investasi, Kapasitas Produksi, Nilai Produksi dan Jumlah Unit Usaha pada Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulungan. *AKUNTABEL*. Vol. 14(1). 1-10.
- _____.2010. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Barat.
- Baldwin, R. E. (1986). *Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi* (S. Dianjung, ed.). Jakarta: PT Bina Aksara Jakarta.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data*. Ed.3. Third Edition . John Wiley & Sons.
- BPS (Badan Pusat Statistik), <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunanmanusia.html#subjekViewTab1> (Diakses 5 Desember 2019).
- Cysne, R. P., & Turchick, D. (2012). Equilibrium Unemployment-Inequality Correlation. *Journal of Macroeconomics*, 34(2), 454–469.
- Damarik, A. M., Zulgani, & Rosmeli. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketimpangan Pendapatan Melalui pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. e-

Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah. Vol. 7. No. 1. ISSN: 2303-1255.

- Darzal, "Analisis Disparitas Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Diprovinci Jambi", Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah Vol.4 No.2, 2016.
- Dewi, Lusinda. (2013). Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Jumlah Penduduk, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. [http://repository.uinjambi.ac.id/1365/1/Lusinda Dewi SES130293](http://repository.uinjambi.ac.id/1365/1/Lusinda%20Dewi%20SES130293)
- Efriza, U. (2014). Analisis Kesenjangan Pendapatan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur di Era Desentralisasi Fiskal. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/107321>
- Fulgsang S, 2013. *Determinants of Income Inequality: Sub-Saharan Perspective*, Aarhus.
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. 2005. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*. Vol. 8. No. 1. Hal. 1-12.
- Gregory Mankiw. (2003). Pengantar Ekonomi, Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Jakarta : Salemba Empat.
- Haq, M.U. (1996), *Reflections on Human Development, 1st Edition*. New York: OxfordUniversity Press.
- Hermanto Siregar dan Dwi Wahyuniarti, 2009. *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Pendidik Miskin (Jurnal Ekonomi dan Lingkungan)*, (Jurnal Ekonomi dan Lingkungan).
- Hindun, Soejoto, A., & Hariyati. (2019). Pengaruh pendidikan, pengangguran , dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 8(3), 250-265. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.3471>.
- Huda, Nurul. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Kencana: Jakarta.
- Holifah. (2017). Faktor-Faktor Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2015 (Skripsi sarjana, Universitas Sunan Kalijaga, 2017). Diambil dari http://digilib.uin-suka.ac.id/26605/1/13810069_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-

PUSTAKA.pdf

- Jhingan, M. . (1999). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Juanda, B., & Junaidi. (2012). *Ekonomi Deret Waktu*. Bogor : IPB Press.
- Juliandi, A., Irfan, dan S. Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Khoirudin, R., & Musta'in, J. L. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 17–30. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/view/8871>
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Latumaerissa, Julius R. 2015. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lestari, S. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Jawa Timur Tahun 2008-2012*. 1–7. http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73804/SUSI_LESTARI.pdf?sequence=1
- Matondang, Z. (2018). Pengaruh jumlah penduduk, jumlah pengangguran dan tingkat pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan di desa palopat maria kecamatan padangsidiempuan hutaimbaru. *Ihtiyath*, 2(2), 255–270.
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro: Principles of Economics an Asian* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Maqin, Abdul. 2011. *Analisis Disparitas Pendapatan Antar Daerah di Jawa Barat*. Jurnal Trikonomika 6 Vol.2 Universitas Pasundan.
- Miftahurrahmah. (2019). PENGARUH PDRB PERKAPITA, TINGKAT KEMISKINAN, JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI SUMATERA BARAT SELAMA TAHUN 2011-2017 [Tesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Misanam, Munrokhim, dkk. (2008). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Morris, M.D. (1979) *Measuring the Condition of the World's Poor: The Physical Quality of Life Index*. London: Frank Cass.
- Nadhifah, T., Wibowo, M.G., (2021). DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *J. Ekon. Dan Bisnis* 24, 14.

- Naf'an, Ekonomi Makro, Cetakan Ke 1, Yogyakarta : Graha Ilmu, Tahun 2014, Hal 132
- Nielson, F., & Alderson, A. S. (2015). The Kuznets Curve and The Great U-Turn: Income Inequality in U.S. Counties, 1970 To 1990. *American Sociological Review*, 62(1), 12–33
- Nurlaili, Ani. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangandistribusi pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2007-2013*. Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurnasih, Jafar. (2019). *Alokasi Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Nurcholis, M. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1: 45-57.
- Noviana, Devi. 2014. *Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2012*. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Paul A. Samuelson Dan William D. Nordhaus, Ilmu Makroekonomi, Edisi Tujuh Belas, Jakarta : P.T. Media Global Edukasi, Tahun 2004, hal 362
- Pi, J., & Zhang, P. (2018). Structural Change And Wage Inequality. , 1-15. *International Review of Economics and Finance*, 58(C), 699–707. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2018.07.010>
- Rahmawaty, A. (n.d.). *Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif*. 1(1), 1–17.
- Riska Franita, “Analisa Pengangguran DiIndonesia”, Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 1 Desember 2016, Hal 90
- PRAWOTO, N., & CAHYANI, R. D. (2020). Analysis of Unequal Distribution of Population Income in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 489–495. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO7.489>
- Saputri, Adelia. (2019). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Provinsi Lampung)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Sadono Sukirno. (1994). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____. 2010. *Makroekonomi : Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta : PT. Rajawali Pers.

_____. (2006). *Ekonomi Pembangunan : Proses, masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta : Prenada Media Group.

Akai, Nobuo dan Masayo Sakata. 2005. *Fiscal Decentralization, Commitment, and Regional Inequality: Evidence fram Statel-level Cross-sectional Data for the United States*. CIRJE-F-315.

Amalia, Euis. (2008). “Potensi dan Persoalan LKMS/BMT bagi Penguatan UKM dalam Kerangka Keadilan Distributif Ekonomi Islam: Studi LKMS/BMT di 6 Kota Pulau Jawa”, Makalah disajikan dalam *International Seminar and Symposium on Implementations of Islamic Economics to Positive Economics in the World*, Universitas Airlangga, Surabaya, 1-3 Agustus 2008.

Annisa Ganis, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesenjangan Pendapatan Di Provinsi Jawa Tengah*”, Skripsi (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro)

Arif, M., & Wicaksana, R. A. (2017). Ketimpangan Pendapatan Provinsi Jawa Timur dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. *University Research Colloquium*, 323–328.

Ariefta, Rekha R. 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, GDP, dan Upah Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Periode 1990- 2010*. Skripsi, Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Diponegoro.

Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Aslan. (2017). Pengaruh Investasi, Kapasitas Produksi, Nilai Produksi dan Jumlah Unit Usaha pada Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulungan. *AKUNTABEL*. Vol. 14(1). 1-10.

_____. 2010. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Barat.

Baldwin, R. E. (1986). *Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi* (S. Dianjung, ed.). Jakarta: PT Bina Aksara Jakarta.

Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data*. Ed.3. Third Edition . John Wiley & Sons.

BPS (Badan Pusat Statistik), <https://www.bps.go.id/subject/26/indeks/pembangunanmanusia.html#subjekViewTab1> (Diakses 5 Desember 2019).

Cysne, R. P., & Turchick, D. (2012). Equilibrium Unemployment-Inequality Correlation. *Journal of Macroeconomics*, 34(2), 454–469.

- Damarik, A. M., Zulgani, & Rosmeli. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketimpangan Pendapatan Melalui pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah. Vol. 7. No. 1. ISSN: 2303-1255.
- Darzal, "Analisis Disparitas Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Provinsi Jambi", Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah Vol.4 No.2, 2016.
- Dewi, Lusinda. (2013). Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Jumlah Penduduk, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. [http://repository.uinjambi.ac.id/1365/1/Lusinda Dewi SES130293](http://repository.uinjambi.ac.id/1365/1/Lusinda%20Dewi%20SES130293)
- Efriza, U. (2014). Analisis Kesenjangan Pendapatan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur di Era Desentralisasi Fiskal. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/107321>
- Fulgsang S, 2013. *Determinants of Income Inequality: Sub-Saharan Perspective*, Aarhus.
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. 2005. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*. Vol. 8. No. 1. Hal. 1-12.
- Gregory Mankiw. (2003). *Pengantar Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Jakarta : Salemba Empat.
- Haq, M.U. (1996), *Reflections on Human Development, 1st Edition*. New York: OxfordUniversity Press.
- Hermanto Siregar dan Dwi Wahyuniarti, 2009. *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Pendidik Miskin (Jurnal Ekonomi dan Lingkungan)*, (Jurnal Ekonomi dan Lingkungan).
- Hindun, Soejoto, A., & Hariyati. (2019). Pengaruh pendidikan, pengangguran , dan kemiskinan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 8(3), 250-265. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.3471>.
- Huda, Nurul. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Kencana: Jakarta.
- Holifah. (2017). Faktor-Faktor Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2015 (Skripsi sarjana, Universitas Sunan Kalijaga, 2017). Diambil dari <http://digilib.uin->

suka.ac.id/26605/1/13810069_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-
PUSTAKA.pdf

- Jhingan, M. . (1999). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Juanda, B., & Junaidi. (2012). *Ekonomi Deret Waktu*. Bogor : IPB Press.
- Juliandi, A., Irfan, dan S. Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Khoirudin, R., & Musta'in, J. L. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 17–30.
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/view/8871>
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Latumaerissa, Julius R. 2015. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Lestari, S. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di Jawa Timur Tahun 2008-2012*. 1–7.
[http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73804/SUSI LESTARI.pdf?sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/73804/SUSI_LESTARI.pdf?sequence=1)
- Matondang, Z. (2018). Pengaruh jumlah penduduk, jumlah pengangguran dan tingkat pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan di desa palopat maria kecamatan padangsidiempuan hutaimbaru. *Ihtiyath*, 2(2), 255–270.
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro: Principles of Economics an Asian (2nd ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maqin, Abdul. 2011. *Analisis Disparitas Pendapatan Antar Daerah di Jawa Barat*. Jurnal Trikonomika 6 Vol.2 Universitas Pasundan.
- Miftahurrahmah. (2019). PENGARUH PDRB PERKAPITA, TINGKAT KEMISKINAN, JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DI SUMATERA BARAT SELAMA TAHUN 2011-2017 [Tesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Misanam, Munrokhim, dkk. (2008). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Morris, M.D. (1979) *Measuring the Condition of the World's Poor: The Physical Quality of Life Index*. London: Frank Cass.
- Nadhifah, T., Wibowo, M.G., (2021). DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *J. Ekon. Dan Bisnis* 24, 14.

- Naf'an, Ekonomi Makro, Cetakan Ke 1, Yogyakarta : Graha Ilmu, Tahun 2014, Hal 132
- Nielson, F., & Alderson, A. S. (2015). The Kuznets Curve and The Great U-Turn: Income Inequality in U.S. Counties, 1970 To 1990. *American Sociological Review*, 62(1), 12–33
- Nurlaili, Ani. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketimpangandistribusi pendapatan di Pulau Jawa Tahun 2007-2013*. Skripsi Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurnasih, Jafar. (2019). *Alokasi Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Nurcholis, M. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12, No. 1: 45-57.
- Noviana, Devi. 2014. *Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2012*. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Paul A. Samuelson Dan William D. Nordhaus, Ilmu Makroekonomi, Edisi Tujuh Belas, Jakarta : P.T. Media Global Edukasi, Tahun 2004, hal 362
- Pi, J., & Zhang, P. (2018). Structural Change And Wage Inequality. , 1-15. *International Review of Economics and Finance*, 58(C), 699–707. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2018.07.010>
- Rahmawaty, A. (n.d.). *Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif*. 1(1), 1–17.
- Riska Franita, “Analisa Pengangguran DiIndonesia”, Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 1 Desember 2016, Hal 90
- PRAWOTO, N., & CAHYANI, R. D. (2020). Analysis of Unequal Distribution of Population Income in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 489–495. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO7.489>
- Saputri, Adelia. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Provinsi Lampung). Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Sadono Sukirno. (1994). Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____. 2010. Makroekonomi : Teori Pengantar Edisi Ketiga, Jakarta : PT. Rajawali Pers.

- _____. (2006). *Ekonomi Pembangunan : Proses, masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business*. Wiley
- Sholihah, Ni'matush. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal dan Tingkat Pendidikan Terhadap Disparitas Pendapatan di Provinsi Jawa Timur*.
- Simon, K. (1955). Economic Growth and Income Inequality. *The American Economic Review*, XLV March.
- Sjafrizal. 2012. *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sularso, S. 2003. *Metode penelitian akuntansi: sebuah pendekatan replikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sultan dan Jamzani. 2010. *Analisis Ketimpangan Pendapatan Regional di DIY-Jawa Tengah serta faktor-faktor yang Mempengaruhi periode 2000-2004*. Buletin Ekonomi Vol.8 Universitas Pembangunan Yogyakarta.
- Susanti, S. (2013). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Jawa Barat dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Matematika Integratif*, Vol. 9, No. 1: 1-18.
- Tambunan, T. T. (2003). *Perekonomian Indonesia: Beberapa Permasalahan Penting*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jilid 1. Edisi 9. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi 7*. Jakarta: Erlangga.
- Ukpere, W. I., & Slabbert, A. D. (2009). A Relationship Between Current Globalisation, Unemployment, Inequality and Poverty. *International Journal of Social Economics*, 36(1–2), 37–46.
- UNDP, (1990). *Global Human Development Report*. New York: Oxford University Press: Human Resources Department.
- Widarjono, Agus. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.

- Yamin, S., Rachmah, L. A., & Kurniawan, H. (2011). Regresi Dan Korelasi Dalam Genggaman Anda: Aplikasi Dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB, Dan STATGRAPHICS. Salemba Empat : Jakarta.
- Yanto, Ari Darma (2020). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Tingkat Pengangguran Terbuka, serta Jumlah Penduduk terhadap Ketimpangan Pendapatan di Jawa Timur tahun 2013-2017”

